

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013, hlm. 14) mengemukakan penelitian kualitatif sering di sebut naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga pendekatan etnografi, karena pada awalnya pendekatan ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Metode dan Model Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian. Hopkin (dalam Emzir 2015, hlm. 233).

Kemmis dalam Sanjaya (1988, hlm. 24), mengemukakan penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam peneliti situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Alasan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, karena pada metode tindakan kelas didalamnya menawarkan suatu cara baru dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat lebih bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar. Masalah dalam penelitian ini merupakan salah satu masalah pendidikan yang terdapat dalam sebuah kelas, yakni siswa mengalami kesulitan pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada konsep kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan, untuk mengatasi masalah tersebut dengan peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning tipe picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan, sehingga menurut peneliti metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun pendapat mengenai pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Nur'aeni (2014, hlm 7) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut diatas secara operasional kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini melalui beberapa tahap atau siklus yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya.

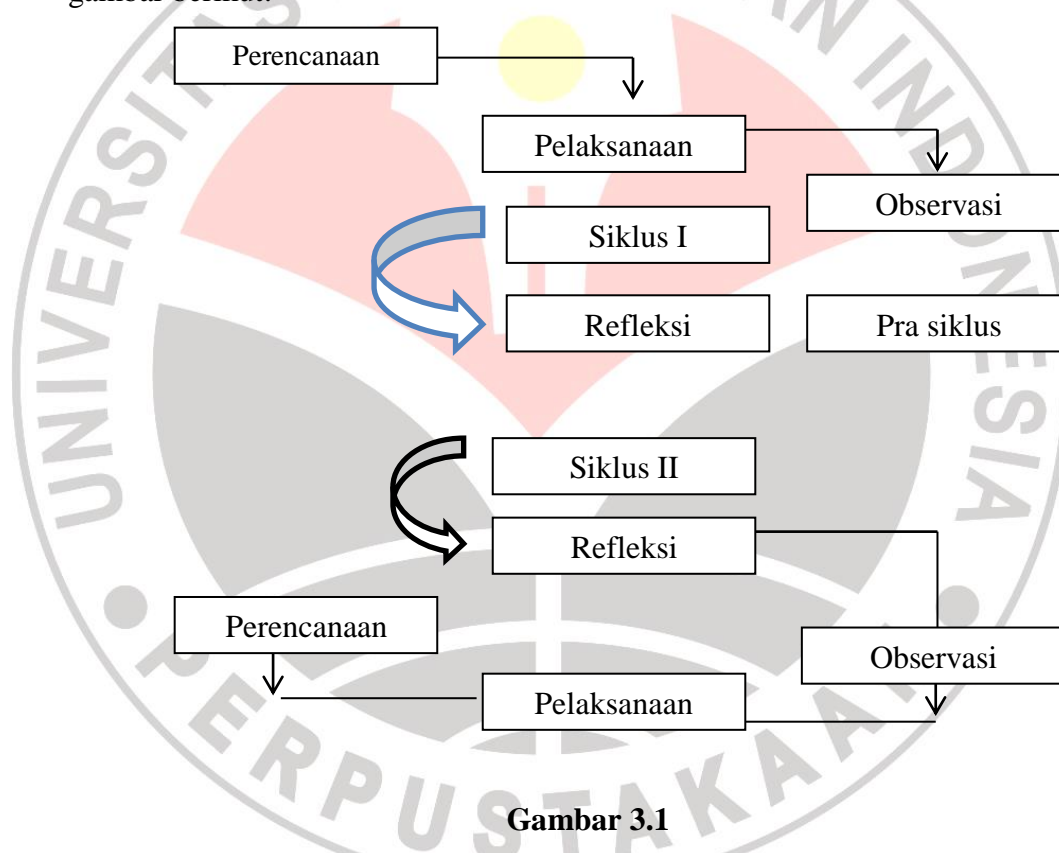
PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Taggart dalam Nur'aeni (2014, hlm 24) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun untuk lebih jelas mengenai komponen dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart
 (Sumber Yusnandar E dan Nur'aeni, 2014, hlm. 23)

Pada bagan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart diatas, terdapat empat tahap dalam penelitian diantaranya yakni sebagai berikut:

- a. Perencanaan

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana berupa tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki serta memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi.

b. Tindakan

Pada tahap kedua ini berisi penerapan proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik berdasarkan rencana yang sudah disusun sebelumnya.

c. Observasi

Tahap ketiga ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada siswa sebelumnya.

d. Refleksi

Dalam tahap terakhir ini peneliti dengan guru kelas mendiskusikan kembali mengenai tahap-tahap yang telah dilakukan sebelumnya, apakah terdapat peningkatan serta kesalahan dalam melakukan tahap tersebut, yang nantinya akan dijadikan referensi pada siklus selanjutnya.

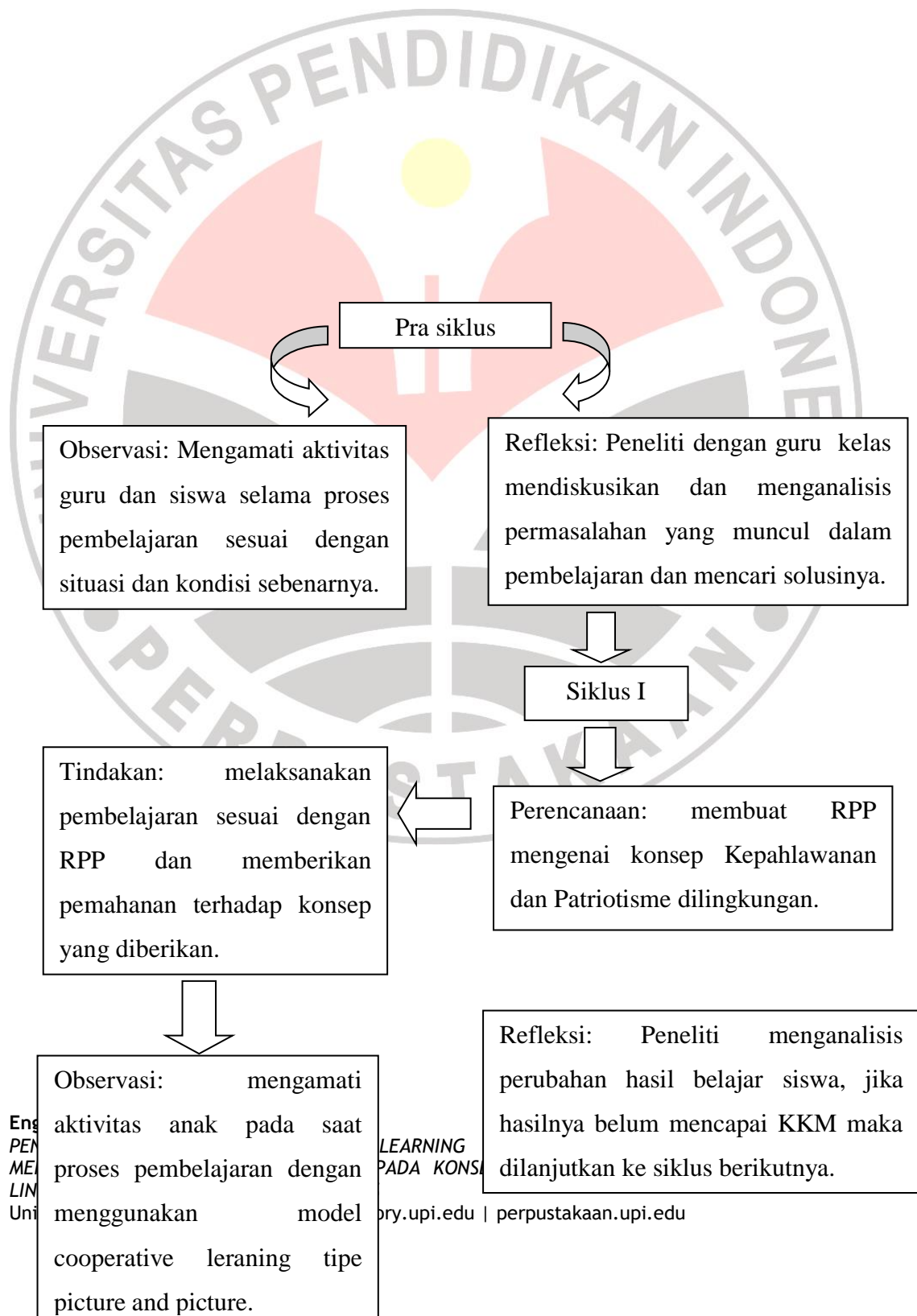
Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti bahwa alur penelitian tindakan meliputi beberapa tahapan yaitu tahap pra siklus dilakukan observasi dan refleksi sedangkan pada siklus 1 dan 2 dilakukan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini alur penelitian tindakan kelas berdasarkan fakta dilapangan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

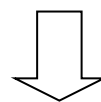
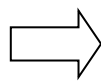
PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Siklus II

Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas

C. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada bagian ini peneliti mengadakan proses observasi atau pengamatan tanpa melakukan tindakan, peneliti hanya melakukan proses pengamatan mengenai situasi belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dimana keadaan ini sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi didalam kelas. Serta peneliti juga menguji cobakan soal berdasarkan konsep pembelajaran yang diambil.

b. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru kelas mengadakan proses diskusi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dari proses kegiatan berdiskusi ini peneliti menemukan permasalahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran yaitu mengenai kesulitan memahami konsep kepahlawanan dan patriotisme

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilingkungan, karena biasanya guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa dibantu oleh model yang sesuai dengan materi pelajaran tersebut. Maka peneliti merumuskan tindakan dan evaluasi guna meningkatkan proses pembelajaran.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap awal ini, peneliti membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuatnya rancangan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut peneliti menerapkan model *Cooperative Learning tipe picture and picture*, yaitu dengan cara mengurutkan gambar pencerminan dari sikap kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan yang terdapat dipapan tulis dengan urutan yang acak yang nantinya gambar tersebut akan diurutkan siswa berdasarkan urutan yang logis sesuai dengan maknanya. Kemudian peneliti melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe picture and picture* yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Tahap ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe picture and picture*.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan proses pengamatan dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengamati proses belajar siswa yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk refleksi.

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti menganalisis serta mengevaluasi tahap yang sudah dilaksanakan pada tahap diatas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tahap-tahap kegiatan tersebut, apabila masih menemukan kesalahan, peneliti menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah pada siklus I
2. Menentukan pokok bahasan yang ditentukan
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perbaikan dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe picture and picture*.
4. Menyiapkan sumber belajar yang mendukung
5. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran yang dibutuhkan.

b. Tindakan

1. Guru menerapkan pembelajaran IPS materi kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe picture and picture* berdasarkan hasil perbaikan dari siklus I.
2. Guru memperhatikan perkembangan anak dan menjadi fasilitator

c. Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dengan pengamatan dalam proses pembelajaran (aktivitas guru dan siswa) observasi yang diarahkan ini

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat poin-poin dalam pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan pada siklus II ini sudah banyak perkembangan dalam pembelajaran IPS materi kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan. Karena siswa juga sudah mampu memahami terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh, yaitu melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data di atas, akan dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm 310) bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu diungkapkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sedangkan menurut pendapat Marshall dalam Sugiyono (2013, hlm 310) bahwa *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*. Yang memiliki arti bahwa dengan melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat melakukan proses belajar mengajar. Sehingga peneliti dapat melihat kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi siswa agar mendapatkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto S, 2008, hlm. 53) tes ini bertujuan untuk menjangkau data mengenai hasil belajar siswa untuk mengetahui pemahaman siswa sampai dimana.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui seberapa meningkatnya hasil pembelajaran siswa pada konsep kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan. Hal ini dapat dilihat mulai dari setiap siklusnya. Yakni pada tahap pra siklus sampai pada siklus I dan siklus II, apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar yang siswa lakukan atau tidak.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Boghan, dalam Sugiyono 2013, hlm. 329)

E. Teknik Analisis Data

Nasution (1988, dalam Sugiyono hlm. 336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data ini dilakukan untuk melihat hasil belajar dalam pembelajaran IPS hasil dan aktivitas belajar siswa. Data penelitian tindakan kelas ini menggunakan data kualitatif yang merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Adapun teknik analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

F. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Taman Baru 2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2017 yang berlokasi di Jalan Raya Cilegon Km. 6 Desa Taman Baru Kecamatan Taktakan Kota Serang-Banten.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang-Banten. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena bersamaan dengan tempat PPL peneliti, sehingga peneliti lebih mudah melakukan penelitian karena sudah mengenal lingkungan dan siswanya.

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas IV SD Negeri Taman Baru 2 dengan jumlah siswa 28 siswa yang terdiri dari laki-laki 20 dan 8 orang perempuan.

Karena penelitian ini dalam pembelajaran IPS, maka peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti ialah observasi, tes, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas guru pada tabel 3.1 dan untuk mengungkap aktivitas siswa pada tabel 3.2 saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1

**Pedoman Observasi Aktivitas KBM Guru
Dalam Pembelajaran IPS Konsep Kepahlawanan dan Patriotisme
dilingkungan Menggunakan dengan Model Pembelajaran
Cooperative Learning tipe picture and picture di Kelas IV**

Pengamatan ke :
Hari / Tanggal :
Pengamat :

No	Kegiatan yang di observasi	Nilai	
		Huruf	Angka
1.	Kegiatan Awal		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru mengkondisikan kelas dan menertibkan 		

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	siswa.		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari 		
2.	Kegiatan Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok satu kelompok terdiri atas 6 orang. 		
	Guru menyampaikan materi tentang kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan.		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian sikap kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme dilingkungan. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan diskusi secara kelompok. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk memasang gambar yang ada di papan tulis dengan urutan yang logis, dilakukan secara bergantian. 		
3.	Kegiatan akhir		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berdoa 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pelajaran 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. 		

Jumlah frekuensi aktivitas KBM guru	
Persentase	
Kriteria	

Tabel 3.2

**Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran IPS Konsep Kepahlawanan dan Patriotisme
dilingkungan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Cooperative Learning tipe picture and picture di Kelas IV**

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pengamat :

No	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Huruf	Angka
1	Siswa mampu melakukan diskusi secara kelompok.		
2	Siswa mampu memasang gambar yang ada di papan tulis dengan urutan yang logis, dilakukan secara bergantian.		
3	Siswa dalam kelompok menanggapi dan memberikan pendapat, makna dari gambar yang diurutkan.		
4	Siswa memperhatikan guru saat memberikan penjelasan makna dari setiap gambar yang tertera dipapan tulis .		
5	Siswa mampu mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.		
6	Siswa mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami.		
7	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir		
Jumlah frekuensi aktivitas belajar siswa			

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persentase		
Kriteria		

Untuk memperoleh data presentasi maka peneliti mengelola data pada lembar pedoman observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Banyak peserta didik}} =$$

$$\text{Presentase ketuntasan peserta didik} = \frac{\text{peserta didik yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase respon peserta didik} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

a = jumlah frekuensi aktivitas peserta didik

b = jumlah skor maksimum

Skala penilaian yang digunakan 10-100

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Observasi Guru dan Siswa

Rentang Nilai	Presentasi	Huruf Mutu
80 – 100	80% - 100%	A (Baik Sekali)
66 – 79	66% – 79%	B (Baik)

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

56 – 65	56% - 65%	C (Cukup)
40 – 55	40% – 55%	D (Kurang)
0 – 39	0% – 39%	E (Sangat Kurang)

(Sudjana 2009, hlm. 118)

Keterangan:

1. A = Baik Sekali diberi nilai 5
 2. B = Baik diberi nilai 4
 3. C = Cukup diberi nilai 3
 4. D = Kurang diberi nilai 2
 5. E = Sangat Kurang diberi nilai 1
- b. Tes

Tes yang digunakan dalam mengevaluasi pengetahuan siswa setiap akhir pembelajaran yaitu 10 soal pilihan ganda berkaitan dengan materi yang disampaikan dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal IPS Materi Kepahlawanan

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dan Patriotisme dilingkungan

Indikator	Materi	Aspek Yang Diukur			Bentuk Soal	No Soal
			C1	C2		
<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tokoh pahlawan daerah setempat dan contoh sikap patriotisme 	Kepahlawanan dan Patriotisme dilingkungan	Mudah	V		Pilihan Ganda (PG)	2, 5, 8, 9
		Sedang		V		1, 3, 4, 6, 7, 10
		Sukar				

Tabel 3.5

Pedoman penyekoran

Bentuk Soal	Kriteria	Skor
Pilihan ganda (PG)	Jika jawaban salah atau tidak dikerjakan	0
	Jika jawaban benar	10

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai salah satu bukti untuk mengakuratkan data yang sebelumnya sudah diperoleh. Setiap hal yang dilakukan dalam

PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, akan didokumentasikan agar datanya menjadi lebih akurat.



PGSD UPI Kampus Serang

Engkun Kurniati, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI LINGKUNGAN DALAM MATA PELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu